



menjadi
INDONESIA
8 WINDU MERDEKA

Kompetisi Esai Mahasiswa 2009

Menggali Gagasan Kepemimpinan dan Nasionalisme di Kalangan Kaum Muda

Diselenggarakan oleh:



TEMPO INSTITUTE



Sekretariat Jenderal
Dewan Ketahanan
Nasional RI



Perhimpunan
Indonesia Tonghoa

PROPOSAL SPONSORSHIP



Sebuah upaya menggali gagasan tentang kepemimpinan dan nasionalisme di kalangan anak muda.



Kompetisi Esai untuk Mahasiswa 2009 TEMPO INSTITUTE

Diselenggarakan Oleh:





Kompetisi Esai untuk Mahasiswa 2009

TEMPO INSTITUTE

Delapan windu Indonesia merdeka. Sebuah usia yang singkat untuk perjalanan sebuah bangsa. Telah banyak yang kita capai. Putra-putri kita menjadi langganan juara olimpiade fisika dan matematika di seluruh dunia. Sebagian anak muda tercatat sebagai penemu berbagai produk inovatif.

Kita pun layak membanggakan derap kemajuan yang terjadi khususnya pada satu dasawarsa terakhir. Upaya pemberantasan korupsi telah mencapai momentumnya. Demokrasi terus bertumbuh meski masih terserak beragam kekurangan.

Anak Muda dan Indonesia Masa Depan

“And I want to particularly say this to young people of every faith, in every country – you, more than anyone, have the ability to remake this world.”

(Barack Husein Obama,
Presiden Amerika Serikat, 3
Juni 2009)

Lengsernya Soeharto menandai munculnya babak baru dalam kepemimpinan Indonesia, yakni periode reformasi. Tercatat empat presiden memimpin negara ini pada kurun 1999-2009, yakni B.J. Habibie, Abdurrahman Wahid, Megawati Soekarnoputri, dan Susilo Bambang Yudhoyono.

Saat ini, di tengah suasana 8 windu Indonesia merdeka, juga menyambut Sumpah Pemuda 28 Oktober 2009, kita layak mengajukan pertanyaan introspektif: ada di mana kita sekarang? Pertanyaan ini menuntut kita untuk mengambil jeda dan berpikir kritis dari berbagai sisi – termasuk dalam perkara kepemimpinan dan nasionalisme.

Anak muda, tak bisa diingkari, menjadi pemain penting dalam upaya kritis introspeksi bangsa. Anak muda, terutama mahasiswa sebagai selapis tipis masyarakat yang beruntung menikmati pendidikan tinggi, berhak dan menggenggam masa depan bangsa. Warna Indonesia, 30, 50, bahkan 100 tahun lagi ditentukan oleh kiprah mereka di masa depan.



Tujuan Program

- Membuka dialog konstruktif tentang kepemimpinan dan nasionalisme, terutama di kalangan anak muda Indonesia.
- Menjaring mahasiswa yang punya kepedulian pada persoalan bangsa dan memfasilitasi mereka dalam sebuah kegiatan berkualitas yang menanamkan nilai-nilai kepemimpinan dan nasionalisme.
- Membudayakan kebiasaan menulis dengan baik dan argumentatif sebagai sarana penyampaian ekspresi di kalangan anak muda. ●

TIMELINE

24 Juni 2009:

Konferensi Pers diluncurkannya
Kompetisi Esai
Gedung Joang, Jakarta,
Pembicara: Raditya Dika (anak
muda, penulis blog 'Kambing
Jantan), Bambang Darmono,
Bambang Harymurti

24 Juni – 30 September 2009:
Pengumpulan naskah esai

1 – 16 Agustus 2009:

Road show pelatihan menulis bagi
mahasiswa, bekerjasama dengan
Biro Tempo daerah

19 Agustus 2009:

Obrolan Merdeka
Menjaring mozaik pemikiran anak
muda tentang persoalan
kebangsaan. Forum obrolan
ringan ini adalah juga tempat
berbagi semangat dan berbagi
mimpi tentang Indonesia.

30 September – 12 Oktober 2009:

Proses seleksi, rapat dewan juri

13 Oktober 2009:

Pegumuman pemenang dan
20 peserta terbaik

23 – 26 Oktober 2009:

Kemah Menulis dan Leadership

27 Oktober 2009:

Penutupan, grand launching

Kegiatan

1. Lomba Penulisan Esai Mahasiswa

Gagasan dasar lomba ini adalah seorang pemimpin harus mampu menuangkan gagasannya dalam bentuk tulisan. Lomba penulisan esai ini adalah media untuk menjaring 20 mahasiswa yang berpotensi untuk mendapatkan pelatihan lebih lanjut. Walaupun kegiatan ini bersifat kompetitif tetapi panitia menyediakan mentor untuk memberikan pengarahan tentang tatacara penulisan esai kepada calon peserta lomba.

Peserta : Mahasiswa Indonesia

Tema : Solusi Krisis Kepemimpinan, Solusi
Ketahanan Budaya, dan Solusi Penyelamatan
Lingkungan.

2. Kemah Penulisan dan Kepemimpinan

Dua puluh penulis terbaik akan mendapatkan pelatihan menulis dan pendalaman gagasan tentang nasionalisme dan kepemimpinan dari nara sumber terbaik dalam kegiatan lokakarya intensif selama 5 hari. Kurikulum lokakarya akan dibangun dengan pendekatan Focus Group Discussion dari beberapa nara sumber untuk menjaring pandangan yang komprehensif.

Peserta : 20 peserta lomba terbaik

Tema : Bagaimana menjadi Indonesia?



PANITIA

Board of Advisory:
Bambang Dharmono
Budi S. Tanuwibawa
Bambang Harymurti
Toriq Hadad

Penanggung Jawab:
Mardiyah Chamim

Pelaksana

**Koordinator
Kompetisi & Kemah:**
Agung Banardono

Sekretaris:
Ikhwanul Huda

Keuangan:
Eko Komara

Account Executive:
Jajang Hernandar
Satriana Triyudanti

Grafis:
Linda Samosir

Kerjasama:
Monica Tanuhandaru
Ulung Rusman
Kurnia Setiawan
Jandi Mukito

Contact:
Ikhwanul Huda (Iwan)
021-3916160 ext. 220
HP: 021-98371997

3. Pembuatan Film Semi Dokumenter Remaja Indonesia

Gagasan nasionalisme harus muncul dan berkembang dari realitas sosial. Maka penting sekali untuk memotret kecenderungan dan semesta berpikir generasi muda secara mendalam. Pilihan pada media film semata untuk menjangkau khalayak yang lebih luas.

Tema : Potret Remaja Indonesia
Bentuk : Film Semi Dokumenter

4. Penerbitan Buku Naskah Terpilih Hasil Lomba

Dua puluh naskah terpilih akan dibukukan dengan pengantar dan tulisan pendamping dari beberapa pemikir dan penulis nasional. Tujuannya adalah meletakkan karya generasi muda pada tempat yang terhormat sejajar dengan para penulis nasional.

5. Grand Launching

Salah satu hasil dari seluruh kegiatan adalah rekomendasi kepada pemerintah yang akan disampaikan secara simbolik dalam acara grand launching. Kegiatan ini bertujuan untuk penyebaran gagasan kepada masyarakat luas, sehingga penting sekali untuk melibatkan media elektronik dalam penyelenggaraannya. Kegiatan ini akan melibatkan beberapa tokoh muda seperti Andrea Hirata dan Dewi Lestari untuk memberikan dukungan kepada peserta.

anggaran biaya

I. PERSONALIA	
1.1. Project Manager (3 bulan)	15,000,000
1.2. Asisten Project Manager (3 bulan)	10,500,000
1.3. Training Coordinator (3 bulan)	12,000,000
1.4. Sekretaris (3 bulan)	7,500,000
1.5. Bendahara (3 bulan)	7,500,000
1.6. Account Executive (3 bulan)	12,000,000
1.7. Website Builder	10,000,000
	Subtotal: 74,500,000
II. INSTITUTIONAL SUPPORT	
2.1. Computer Equipment	5,000,000
2.2. Fax, Telepon, Internet Access (3 bulan)	4,500,000
2.3. ATK (3 bulan)	3,000,000
2.4. Transportasi Lokal (3 bulan)	6,000,000
	Subtotal: 18,500,000
III. KOMPETISI ESSAY	
3.1. Mentor (15 orang)	37,500,000
3.2. Press Conference (Venue, F&B, Pembicara)	15,000,000
3.3. Iklan di Koran, Radio, TV	70,000,000
3.4. Honor Dewan Juri (5 orang)	30,000,000
3.5. Akomodasi Sidang Dewan Juri	5,000,000
3.6. Hadiah 3 Peserta Terbaik	22,500,000
3.7. Hadiah bagi 17 Peserta Terbaik	17,000,000
	Subtotal: 197,000,000
IV. KAMP MENULIS & LEADERSHIP	
4.1. FGD Penyusunan Kurikulum	25,000,000
4.2. Transportasi Peserta	30,000,000
4.3. Biaya Perkemahan	45,000,000
4.4. Honor Fasilitator (2 orang x 5 hari)	15,000,000
4.5. Honor Co-Fasilitator (2 orang x 5 hari)	10,000,000
4.6. Honor Pendamping Perkemahan (4 orang x 5 hari)	15,000,000
4.7. Honor Narasumber (4 orang x 5 hari)	40,000,000
	Subtotal: 180,000,000
V. PEMBUATAN FILM DOKUMENTER	
5.1. Sewa Peralatan (kamera, dll) -- untuk 10 hari kerja	15,000,000
5.2. Sutradara	10,000,000
5.3. Asisten sutradara	7,500,000
5.4. Kameramen	7,500,000
5.5. Editing	10,000,000
5.6. Penggandaan	7,500,000
	Subtotal: 57,500,000
VI. PEMBUATAN BUKU HASIL KOMPETISI ESSAY	
6.1. Editing	7,500,000
6.2. Desain Visual	15,000,000
6.3. Cetak 1000 exemplar	30,000,000
6.4. Upload di Website (E-book)	6,000,000
6.5. Biaya Distribusi	5,000,000
	Subtotal: 63,500,000
VII. GRAND LAUNCHING	
7.1. Venue, F&B --untuk 200 orang	25,000,000
7.2. Pengisi Acara	15,000,000
7.3. Press Conference	7,500,000
	Subtotal: 47,500,000
INSTITUTIONAL FEE	59,350,000
TOTAL ANGGARAN:	697,850,000



sponsor tunggal

Menanggung 100% total biaya penyelenggaraan acara

1. Pemuatan logo sponsor pada iklan pengumuman penyelenggaraan lomba essay di majalah Tempo, Koran Tempo, Tempointeraktif.com, www.tempo-institute.com, dan website menjadi-indonesia.org.
2. Pemuatan logo sponsor pada cover depan buku 20 peserta terpilih dengan oplag 3.000 jilid.
3. Pemuatan logo sponsor pada film dokumenter (credit title) di akhir cerita.
4. Pemasangan umbul-umbul di lokasi camp/pelatihan penulisan esai dengan jumlah spanduk 20 buah.
5. Pemasangan spanduk di pintu masuk camp/pelatihan dan sekitar lokasi pelatihan.
6. Pemuatan logo sponsor pada merchandise pelatihan (kaos, topi dan tas).
7. Penyebutan sponsor pada saat iklan di radio mahasiswa.
8. Pemuatan logo pada pamflet yang akan disebar di universitas-universitas.
9. Pemuatan logo sponsor pada pengumuman pemenang lomba esai di media yang akan ditunjuk.



sponsor utama

Menanggung 75% total biaya penyelenggaraan acara

1. Pemuatan logo sponsor pada iklan pengumuman penyelenggaraan lomba esai di majalah Tempo, Koran Tempo, Tempointeraktif.com, www.tempo-institute.com, dan website menjadi-indonesia.org.
2. Pemuatan logo sponsor pada cover belakang buku 20 peserta terpilih dengan oplag 3.000 jilid.
3. Pemuatan logo sponsor pada film dokumenter (credit title) di akhir cerita.
4. Pemasangan umbul-umbul di lokasi camp/pelatihan penulisan esai dengan jumlah spanduk 10 buah.
5. Pemasangan spanduk di sekitar lokasi: 5 buah.
6. Pemuatan logo sponsor pada merchandise pelatihan (kaos, topi dan tas).
7. Penyebutan sponsor pada saat iklan di radio mahasiswa.
8. Pemuatan logo pada pamflet yang akan disebarakan di universitas-universitas.



sponsor pendamping

Menanggung 25%—50% total biaya penyelenggaraan acara

1. Pemuatan logo sponsor pada cover belakang buku 20 peserta terpilih dengan oplag 3.000 jilid.
2. Pemuatan logo sponsor pada film dokumenter (credit title) di akhir cerita.
3. Pemuatan logo sponsor pada merchandise pelatihan (kaos, topi, dan tas).



TEMPO INSTITUTE

Tempo Institute adalah organisasi independen, bersifat nirlaba, yang didirikan sejak tahun 2003 dan bernaung di bawah payung organisasi Yayasan 21 Juni 1994; Merupakan bagian dari keluarga penerbitan TEMPO.

VISI

Berkembangnya gagasan dan nilai-nilai demokratisasi serta keterbukaan informasi di Indonesia.



MISI

Meningkatkan kompetensi jurnalistik para pihak pemangku kepentingan di Indonesia melalui penyelenggaraan pelatihan dan pendidikan, kajian dalam bidang penulisan, jurnalistik, dan pengelolaan media.

TUJUAN

- Terciptanya masyarakat yang menghargai keterbukaan informasi sebagai perangkat penting demokrasi di tengah masyarakat Indonesia yang beragam.
- Terciptanya masyarakat yang memiliki daya kritis menyampaikan, memilah, menyerap, dan menggunakan informasi untuk kepentingan publik.
- Terciptanya praktisi media, wartawan dan pengelola media, yang kompeten dan menghargai nilai-nilai demokratisasi.
- Menjadikan media sebagai mitra penting dalam membangun masyarakat sipil yang solid dan berperan penuh dalam pembangunan berkelanjutan.